

PERSEPSI SISWA SMK TENTANG UKK AKUNTANSI DAN KESIAPAN KERJA TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK T. AMIR HAMZAH INDRAPURA BATU BARA

Indra Fauzi¹ , Farida Yani² , Budi Antoro³

Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliya Medan^{1,2}
Manajemen, Universitas Dharmawangsa³

Email: budiantoro@dharmawangsa.ac.id

ABSTRACT: *This study aims to see the extent to which students' perceptions of the Skills Competency Test (UKK) and student work readiness on the career maturity of class XII Accounting SMK students. The research location was conducted at T. Amir Hamzah Indrapura Batu Bara Vocational High School, North Sumatra. A special research location for vocational students who will face the skills competency exam in 2023. The population in this study were students of SMK Accounting Study Program with a total of 50 populations. Based on the results of data analysis, Student Perceptions about UKK Accounting partially have no effect on the Career Maturity of Accounting Study Program Students. while the Job Readiness of Accounting Study Program Students partially influences the Career Maturity of Accounting Study Program Students. From the results of the simultaneous test it can be concluded that students' perceptions of UKK accounting and work readiness simultaneously influence the career maturity of SMK Accounting students.*

Key Word : *Student Perception, Job Readiness, Career Maturity*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan melihat sejauh mana persepsi siswa tentang Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dan kesiapan kerja siswa terhadap kematangan karir siswa SMK kelas XII Akuntansi. Lokasi penelitian dilakukan di SMKS T. Amir Hamzah Indrapura Batu Bara Sumatera Utara. Tempat penelitian terkhusus bagi siswa-siswi SMK yang akan menghadapi ujian kompetensi keahlian ditahun 2023 ini. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK Prodi Akuntansi dengan jumlah 50 populasi. Berdasarkan hasil analisis data, Persepsi Siswa tentang UKK Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kematangan Karir Siswa Prodi Akuntansi. sedangkan Kesiapan Kerja Siswa Prodi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap Kematangan Karir Siswa Prodi Akuntansi. Dari hasil uji simultan dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang UKK akuntansi dan kesiapan kerja secara bersama berpengaruh terhadap terhadap kematangan karir siswa SMK Akuntansi.

Kata Kunci : Persepsi Siswa, Kesiapan Kerja, Kematangan Karir

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ditujukan sebagai sekolah yang untuk mempersiapkan para siswa memasuki dunia kerja (Hernie, 2017), dengan demikian proses pembelajaran yang diberikan berfokus kepada pengembangan keterampilan siswa itu sendiri (Yoto, Kustono, Muladi, & Wardana, 2013). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan memiliki kompetensi di bidang kejuruan (Tri Munandar, 2019). Beberapa upaya yang dilakukan pemerintah dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul adalah dengan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) berupa penerapan ujian praktik dan tertulis secara komprehensif-integratif terhadap komponen matapelajaran produktif (Arifian, 2018). Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan di SMK yang lebih mengutamakan kemampuan praktik dibandingkan dengan kemampuan teoritis sehingga siswa memiliki kematangan agar lebih siap bekerja atau dapat lebih mudah memperoleh pekerjaan setelah lulus sekolah nanti. Akan tetapi banyak persepsi siswa tentang Uji Kompetensi Keahlian (UKK) ini, termasuk sekolah SMKS T. Amir Hamzah Indrapura Kab Batu Bara Persepsi adalah proses pengamatan, pengorganisasian, penginterpretasian, dan penilaian terhadap stimulus yang diterima oleh suatu objek.

Proses belajar pada sekolah kejuruan, umumnya berfokus pada pengembangan keterampilan dibidang keahlian yang menjadi minat siswa secara khusus seperti keterampilan dasar akuntansi keuangan. Karenannya, guru dituntut untuk dapat memberikan teori dasar dan keterampilan pada awal-awal pembelajaran sehingga siswa memiliki kemampuan dasar khususnya keahlian dibidang akuntansi keuangan seperti menjurnal, memposting, membuat laporan keuangan dan menginput keuangan secara komputerisasi (Ria Ningsih, 2016). Adanya persaingan dalam memperoleh pekerjaan menyebabkan ketersediaan lapangan kerja tidak seimbang dengan keberadaan para pencari kerja yang ada pada saat ini. Hal demikian juga terjadi pada lulusan SMKS T. Amir Hamzah Batu Bara. Akibatnya, terjadi peningkatan jumlah pengangguran yang tentunya menjadi persoalan tersendiri bagi negara. Maka orang-orang yang memiliki kesiapan kerja dan kematangan karir akan mendapat peluang yang besar untuk memenangkan perebutan dalam memperoleh pekerjaan sebagaimana yang diinginkannya,

sementara bagi mereka yang tidak memiliki kesiapan kerja dan kematangan karir akan tersisih (Rahmah & Mahmud, 2015).

Selanjutnya (Baiti & Munadi, 2014) mengatakan bahwa kesiapan kerja dipandang sebagai suatu proses dan tujuan yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan dengan melibatkan pengembangan kerja siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk menjadi semakin sadar dan yakin akan peran dan tanggung jawab mereka. Oleh karena itu proses pengembangannya perlu dilakukan secara sistematis dan terencana yang tertuang dalam suatu rencana kesiapan kerja. Selain itu terdapat satu penelitian literasi oleh (Muspawi & Lestari, 2020) yang menyampaikan bahwa kesiapan kerja merupakan suatu kondisi yang menunjukkan keserasian antara kematangan terhadap fisik, mental serta pengalaman sehingga membentuk individu memiliki kemampuan dalam melakukan kegiatan tertentu terkait dengan pekerjaan. Kesiapan kerja adalah kondisi individu yang meliputi kehidupan fisik, mental, dan pengalaman, serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau suatu kegiatan.

Tingginya tingkat pengangguran atas lulusan SMK disebabkan oleh belum tercapainya kualitas sebagai syarat dalam memperoleh pekerjaan (Mukhlason, Winanti, & Yundra, 2020). Hal inilah yang perlu ditingkatkan sekolah untuk memperoleh lulusan SMK yang berkualitas sebagai calon tenaga kerja sehingga siap untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri. Kesiapan kerja adalah criteria seleksi yang penting dalam penilaian lulusan yang mengindikasi lulusan yang potensial dalam menampilkan kinerja dan kemajuan karir mereka dalam jangka panjang. Di era globalisasi seperti sekarang ini, perusahaan menuntut karyawan memiliki kompetensi yang tinggi, oleh karenanya para siswa SMK perlu dipersiapkan sejak dini agar dapat memperoleh pekerjaan di perusahaan yang diinginkan dengan keselarasan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kualitas perusahaan untuk dapat bersaing secara global (Saleh et al., 2021)

Urgensi penelitian ini antara lain:

1. Pentingnya penelitian ini karena banyaknya lulusan yang tidak memahami keilmuan yang dijadikan dasar dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam bekerja di suatu unit usaha atau bahkan perusahaan.

2. Kebanyakan dari lulusan kurang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja dengan baik hal ini jelas mempengaruhi kinerja SDM dalam menjalankan tugasnya.
3. Tidak sejalannya pengetahuan lulusan dengan kebutuhan terkini.

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan permasalahan sebaga iberikut:

1. Apakah persepsi siswa tentang ukk akuntansi berpengaruh terhadap kematangan karir siswa SMK prodi akuntansi?
2. Apakah kesiapan kerja berpengaruh terhadap kematangan karirsiswa SMK prodi akuntansi?
3. Seberapa besar pengaruh secara bersama persepsi siswa tentang UKK akuntansi dan Kesiapan Kerja terhadap kematangan karir siswa SMK prodi akuntansi?

Penelitian ini bertujuan melihat sejauh mana persepsi siswa tentang UKK dan kesiapan kerja siswa terhadap kematangan karir siswa SMK kelas XII Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *explanatory research*, yang memfokuskan pada pengungkapan hubungan antar variable untuk mengetahui hubungan kausalitas yang terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang pengolahan datanya dilakukan dengan metode statistikanalisis dan dilanjutkan dengan interpretasi data.

Lokasi penelitian dilakukan di SMKS T. Amir Hamzah Indrapura Batu Bara Sumatera Utara. Tempat penelitian terkhusus bagi siswa-siswi SMK yang akan menghadapi ujian kompetensi keahlian ditahun 2023 ini. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK Prodi Akuntansi dengan jumlah populasi sebanyak 50 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Hal ini disebabkan kaena jumlah populasi dalam penelitian ini yang terbilang kecil yaitu 50 sampel.

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu pengaruh Persepsi Siswa Tentang UKK Akuntansi (X_1) adalah variabel bebas, Kesiapan Kerja Siswa Prodi Akuntansi (X_2) dan Kematangan Karir (Y) adalah variabel terikat. Teknik pengumpulan data

yang digunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden penelitian yaitu siswa/i Prodi Akuntansi SMK T. Amir Hamzah Indrapura Batu Bara. Data kuesioner yang terkumpul, selanjutnya dilakukan uji validitas instrumen penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian telah memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik, sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang diukur (Sugiyono, 2013). Instrumen penelitian berupa butir pertanyaan akan dinyatakan valid dan reliabel jika melebihi nilai *Cronbach-Alpha coefficient* $> 0,60$

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas, uji ini ditujukan untuk memperoleh informasi apakah data yang digunakan dalam penelitian sudah bersifat normal atau tidak. Hal ini disebabkan karena data yang bersifat normal akan menghasilkan model regresi yang sesuai.
- b) Uji Multikolinearitas, uji ini untuk mengetahui apakah antar variabel independen terjadi korelasi. Hal ini akan mempengaruhi model regresi yang dibuat.
- c) Uji Heterokedastisitas, menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam analisis data untuk membentuk model, peneliti menggunakan *software* SPSS 22. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa tentang UKK akuntansi dan kesiapan kerja siswa terhadap kematangan karir siswa SMK akuntansi.

Model Regresi berganda yang dimaksud, dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2$$

Keterangan:

Y : Kematangan Karir Siswa SMK

Prodi Akuntansi

X_1 : Persepsi siswa tentang UKK
akuntansi

X_2 : Kesiapan kerja siswa

B_0 : *Intercept Y*

B_1 : Koefisien Variabel X_1

B_2 : Koefisien Variabel X_2

3. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari persepsi siswa tentang UKK akuntansi, kesiapan kerja dan kematangan karir.

b) Uji F

Uji ini untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi

Persamaan koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan formula:

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2012 : 277)

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

HASIL PENELITIAN

SMK T. Amir Hamzah Indrapura Batu Bara merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Kec. Air Putih Kab Batu Bara. SMK ini sudah sejak lama berdiri dengan beberapa prodi yang dirintis sekolah tersebut. Saat ini penulis mencoba untuk melihat kepentingan atas lulusan dari suatu SMK yaitu prodi akuntansi yang banyak di katakan sudah semakin sedikit peminat atas prodi tersebut. Dari hasil pengamatan, kemudian di buat beberapa instrument kuesioner yang berkaitan dengan permasalahan. Instrument yang dibuat kemudian diuji validitas maupun reliabilitasnya sebagai berikut:

1) Hasil Validitas Variabel Persepsi Siswa Tentang UKK (X₁)

Kuesioner penelitian variabel persepsi siswa tentang UKK akuntansi (X₁) terdiri atas 12 item pertanyaan. Uji validitas menggunakan teknik *Pearson Correlation*. Butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} pada sig.0,05 dengan jmlah n sebanyak 48= 0.278.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa Tentang UKK Akuntansi (X₁)

No Item	r _{xy}	Sig.	r _{table}	Keterangan
1	0.769	0.000	0.278	Valid
2	0.865	0.000	0.278	Valid
3	0.837	0.000	0.278	Valid
4	0.865	0.000	0.278	Valid
5	0.835	0.000	0.278	Valid
6	0.799	0.000	0.278	Valid
7	0.799	0.000	0.278	Valid
8	0.857	0.000	0.278	Valid
9	0.861	0.000	0.278	Valid
10	0.836	0.000	0.278	Valid
11	0.727	0.000	0.278	Valid
12	0.857	0.000	0.278	Valid

Sumber: Data olahan, 2022.

2) Hasil Validitas Variabel Kesiapan Kerja Siswa

Kuesioner penelitian variabel kesiapan kerja (X_2) terdiri atas 10 item. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi untuk skor setiap butir pertanyaan dengan total skor kematangan karir siswa (X_2). Berdasarkan tabel dibawah diketahui bahwa nilai korelasi seluruh item > 0.278 .

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja Siswa (X_2)

No Item	r_{xy}	Sig.	r_{table}	Keterangan
1	0.616	0.000	0.278	Valid
2	0.880	0.000	0.278	Valid
3	0.722	0.000	0.278	Valid
4	0.644	0.000	0.278	Valid
5	0.870	0.000	0.278	Valid
6	0.807	0.000	0.278	Valid
7	0.799	0.000	0.278	Valid
8	0.828	0.000	0.278	Valid
9	0.622	0.000	0.278	Valid
10	0.855	0.000	0.278	Valid
11	0.616	0.000	0.278	Valid
12	0.880	0.000	0.278	Valid

Sumber: Data olahan, 2022.

3) Hasil Validitas Variabel Kematangan Karir Siswa Prodi Akuntansi (Y)

Kuesioner penelitian variabel kematangan karir(Y) terdiri atas 9 item. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi untuk skor setiap butir pertanyaan dengan total skor kematangan karir siswa(Y). Berdasarkan tabel 3 dibawah diketahui bahwa nilai korelasi seluruh item > 0.278 .

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Kematangan Kariri Siswa Prodi Akuntansi (Y)

No Item	r_{xy}	Sig.	r_{table}	Keterangan
1	0.734	0.000	0.278	Valid
2	0.739	0.000	0.278	Valid
3	0.841	0.000	0.278	Valid

4	0.792	0.000	0.278	Valid
5	0.826	0.000	0.278	Valid
6	0.629	0.000	0.278	Valid
7	0.833	0.000	0.278	Valid
8	0.824	0.000	0.278	Valid
9	0.824	0.000	0.278	Valid
10	0.734	0.000	0.278	Valid
11	0.739	0.000	0.278	Valid
12	0.841	0.000	0.278	Valid

Sumber: Data olahan, 2022.

4) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel dan handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tiap butir pertanyaan dalam masing-masing instrumen akan diuji dengan menggunakan *Cronbach-Alpha coefficient*.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Keterangan
Kematangan Karir (Y)	0.916	0.60	Reliabel
Persepsi Tentang UKK Akuntansi (X ₁)	0.957	0.60	Reliabel
Kematangan Karir (X ₂)	0.918	0.60	Reliabel

Sumber: Data olahan, 2022.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan Uji Reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut reliabel dan berarti semua pernyataan yang berhubungan dengan persepsi, kesiapan kerja dan kematangan karir dinyatakan baik dan reliabel.

1. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi linier yang diperoleh melalui metode penaksiran OLS (*Ordinary Least Squares*) dapat dikatakan baik untuk menggambarkan hubungan

fungsional sekelompok variabel bebas terhadap variabel terikat jika persamaan tersebut memenuhi asumsi-asumsi regresi klasik. Asumsi regresi yang dilihat adalah asumsi *error* mengikuti distribusi normal, asumsi bebas kolinearitas dan asumsi tidak terdapat heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan kriteria jika $p\text{-value} > 0.05$ maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

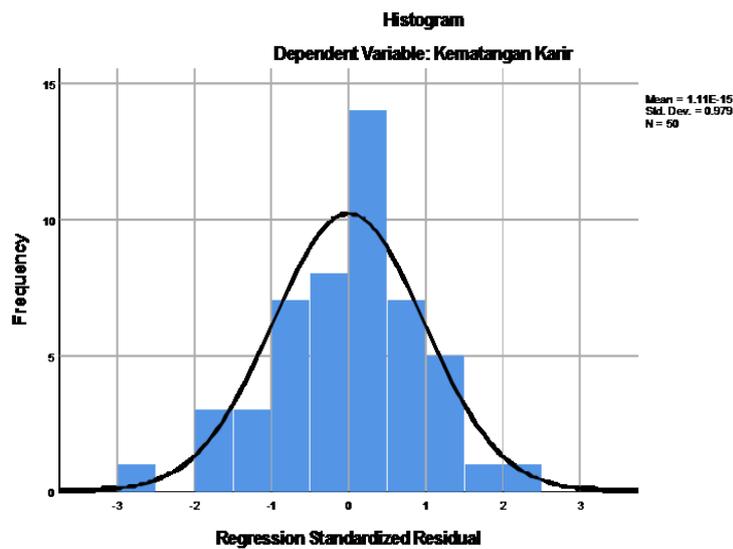
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	3.30741029
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.073
	Negative	-.096
TestStatistic		.096
Asymp.Sig.(2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. TestdistributionisNormal.
- b. Calculatedfromdata.
- c. LillieforsSignificanceCorrection.
- Thisisalowerboundofthetruesignificance

Sumber: Data olahan 2022.

Dari tabel di atas ditunjukkan bahwa hasil pengujian statistik dengan model Kolmogrov Smirnov menunjukkan nilai *Asymp. sig.2-tailed* sebesar $0.200 > 0.05 (\alpha)$ maka data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai observasi data telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan asumsi klasik lainnya.

Berikut juga disajikan grafik PP Plots untuk mengetahui normalitas data secara visual selain dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*.



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa sebaran data membentuk lonceng dan mengikuti garis diagonal dengan tidak menceng (*skewness*) ke kiri maupun kanan, maka dapat dikatakan bahwa data sudah berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Berikut disajikan hasil analisis untuk uji multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Multokolinearitas Coefficients^a

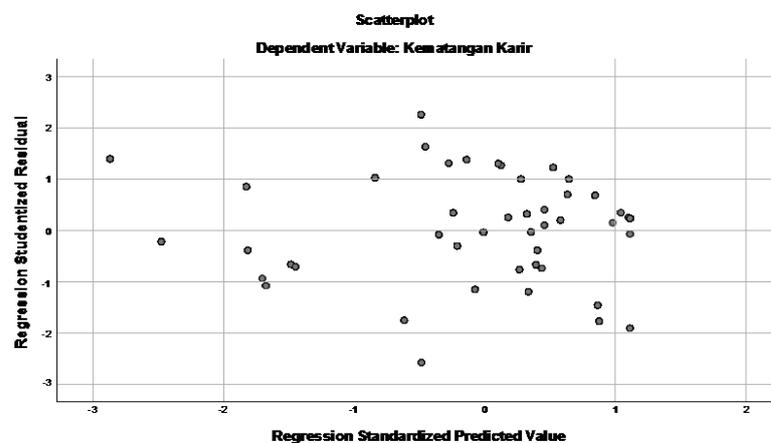
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PersepsiSiswa	.720	1.388
KesiapanKerja	.720	1.388

Sumber: Data olahan, 2022.

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF (1.388) < 10, sehingga dikatakan data penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

a) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan indikasi bahwa varians residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien.



NPART TESTS
/K-S (NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

Gambar 2. Heteroskedastisitas Scatter P-Plot

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa dalam model regresi yang dibentuk tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, hal ini dibuktikan dari sebaran titik-titik data yang menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu (khusus).

2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variable bebas yaitu Persepsi Tentang UKK Akuntansi (X1), dan Kesiapan Kerja Siswa secara keseluruhan terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Prodi Akuntansi (Y). Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7. Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std.Error			
1 (Constant)	4.579	3.226		1.419	.162
PersepsiSiswa	.062	.065	.085	.950	.347
Kesiapan Kerja	.721	.080	.807	9.031	.000

Sumber: Data olahan, 2022.

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

$$Y = 4.579 + 0,62X_1 + 0,721X_2$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 4.579 menunjukkan bahwa ketika variabel persepsi siswa dan kesiapan kerja pada kondisi tetap (0), maka variabel Kematangan Karir Siswa sebesar 4.60.
- b. Persepsi Siswa Tentang UKK Akuntansi (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0.62 mempunyai pengaruh secara positif terhadap Kematangan Karir Siswa (Y). Artinya apabila Persepsi Siswa Tentang UKK Akuntansi semakin baik, dengan asumsi variabel lain konstan, hal ini menyebabkan peningkatan koefisien variabel Kematangan Karir Siswa SMK sebesar 0.62.
- c. Kesiapan Kerja (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0.721 mempunyai pengaruh positif terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Prodi Akuntansi (Y). Artinya apabila Kesiapan Kerja Siswa SMK semakin baik, dengan asumsi variabel lain konstan, hal ini menyebabkan peningkatan koefisien variabel Kematangan Karir Siswa SMK sebesar 0.721.

d. Hasil Uji-t

Dalam penelitian ini $df = n - k$ atau $df = 50 - 3 = 47$, dengan nilai $t_{tabel} = 1,677$

Berdasarkan output regresi diperoleh:

- 1) t_{hitung} untuk Persepsi Siswa Tentang UKK Akuntansi (X_1) sebesar $0.950 < t_{tabel} (1.677)$
- 2) t_{hitung} untuk Kesiapan Kerja Siswa Prodi Akuntansi (X_2) sebesar $9.031 > t_{tabel} (1.677)$

dari hasil ini ditarik simpulan bahwa hipotesis nol (H_0) untuk X_1 diterima dan (H_0) untuk X_2 ditolak dengan interpretasi variabel Persepsi Siswa Tentang UKK Akuntansi (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel kematangan karir, sementara kesiapan kerja siswa (X_2) berpengaruh pada variabel kematangan karir (Y).

Tabel 8. Hasil Output Koefisien Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std.Error			
1 (Constant)	4.579	3.226		1.419	.162
PersepsiSiswa	.062	.065	.085	.950	.347
KesiapanKerja	.721	.080	.807	9.031	.000

Sumber: Data olahan, 2022.

e. Hasil Uji F

Dalam penelitian ini jumlah variabel bebas sebanyak 2 variabel dan 1 variabel terikat serta jumlah sampel 50 responden. $df_1 = n - k$ atau $df_1 = 3 - 2 = 1$ sedangkan $df_2 = n - k$ atau $df_2 = 50 - 3 = 47$, sehingga nilai $F_{tabel} = 4.05$. Dalam penelitian ini nilai $F_{hitung} (63.555) > F_{tabel} (4.05)$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara bersama-sama (simultan) Persepsi Siswa Tentang UKK Akuntansi X_1 dan Kesiapan Kerja Siswa Prodi Akuntansi X_2 berpengaruh signifikan terhadap Kematangan Karir Siswa SMK Prodi Akuntansi (Y).

Tabel 9. Hasil Output Analysis Of Varians (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1449.611	2	724.805	63.555	.000 ^b
Residual	536.009	47	11.404		
Total	1985.620	49			

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

b. Predictors: (Constant), Kesiapan Kerja, Persepsi Siswa

Sumber: Data olahan, 2022.

f. Koefisien Determinasi (R²)

Dari hasil analisis data diperoleh nilai R² sebesar 0.73. Angka ini dapat diartikan bahwa 73% variasi hasil Kematangan Karir (Y) dapat diterangkan oleh variabel persepsi siswa tentang ukk akuntansi (X_1), dan kesiapan kerja (X_2), sementara 27% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel I0. Hasil Output – Koefisien Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.719	3.37705

a. Predictors:(Constant),KesiapanKerja,PersepsiSiswa

b. DependentVariable:KematanganKarir

Sumber: Data olahan, 2022.

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda untuk variabel Persepsi Siswa tentang UKK Akuntansi secara parsial t hitung untuk X1 diperoleh nilai 0,950 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,950 < 1.677$) . Selain itu diperoleh nilai sig. $0.347 > 0.05$ dari itu maka dapat dijelaskan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak, artinya Persepsi Siswa Tentang UKK Akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kematangan Karir Siswa Prodi Akuntansi
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda untuk variabel Kesiapan Kerja Siswa Prodi Akuntansi secara parsial t hitung untuk X1 diperoleh nilai 0,950 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel ($9.031 > 1.677$) . Selain itu diperoleh nilai sig. $0.00 < 0.05$ dari itu maka dapat dijelaskan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, artinya Kesiapan Kerja Siswa berpengaruh secara parsial terhadap Kematangan Karir Siswa Prodi Akuntansi.
3. Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang UKK akuntansi dan kesiapan kerja secara bersama berpengaruh terhadap terhadap kematangan karir siswa SMK Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifian, A. (2018). Analisis Uji Kompetensi Akuntansi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Provinsi Jawa Barat 2017 -2018. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 5(1), 1329–1338.
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164–180. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2543>

- Hernie, K. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sebagai Upaya Memasuki Dunia Kerja. *APTEKINDO Jurnal Pendidikan Tekonogi Dan Kejuruan Indonesia*, 501–506.
- Mukhlason, A., Winanti, T., & Yundra, E. (2020). Analisa Indikator Smk Penyumbang Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2(2), 29–36. <https://doi.org/10.26740/jvte.v2n2.p29-36>
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Rahmah, A. B., & Mahmud, A. (2015). Persepsi Tentang Profil Kompetensi Lulusan Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3), 750–762.
- Ria Ningsih, D. (2016). Potret Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Program Keahlian Akuntansi Dengan Dunia Kerja Di Smk Negeri 1 Ngawi. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 5(5), 537–547.
- Saleh, H., Nur, I., & S., A. A. (2021). Economic bosowa journal edisi xxxviii januari s/d maret 2021. *Economic Bosowa Journal Edisi Xxxix April S/D Juni 2021*, 7(001), 247–261.
- Tri Munandar, A. (2019). Peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Di Indonesia. *Seminar Nasional Pendidika Teknik Otomotif*, 75–78.
- Yoto, Kustono, D., Muladi, & Wardana. (2013). Partisipasi Masyarakat Industri Dalam Penyusunan Sinkronisasi Kurikulum Di SMK. *Jurnal Teknik Mesin*, 21(1), 113–126.